

Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dengan Metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibebber Mojotengah Wonosobo Tahun Ajaran 2021/2022

Mariatul Qiftia*, Mukromin, Zhul Fahmi Hasani
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo
e-mail: mariatulqiftia22@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 3 September 2021

Disetujui : 22 November 2021

KataKunci :

Pembelajaran Ilmu Tajwid,
Metode Iqra'

ABSTRAK

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah, untuk mengetahui pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah, dan untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek awal di dalam penelitian ini adalah santri baru Blok F Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah yang berjumlah 20 orang. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil didalam penelitian menunjukkan implementasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah menerapkan dua sistem pembelajaran, yaitu: klasikal dan individual. Kemudian teknik evaluasi pembelajaran ini dengan menggunakan dua cara yaitu evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. Adapun faktor Pendukung implementasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah adalah adanya ustadzah yang sudah memiliki syahadah, pembelajaran yang bertahap, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat implementasi pembelajaran ilmu tajwid ini yaitu didalam penggunaan waktu yang terlalu singkat, ada kegiatan lain yang menjadikan pembelajaran diliburkan, dan kurangnya pemahaman orang tua mengenai pembelajaran ilmu tajwid.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : October 3, 2021

Accepted : November 22, 2021

Keywords:

Learning Tajwid, Iqra' Method

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of learning tajwid with the Iqra' method at the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Al-Asy'ariyyah, to determine the evaluation technique of learning tajwid with the Iqra' method at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School, and to find out the supporting factors and inhibiting factors for learning tajwid with the Iqra' method at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School.

The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques using

observation, interviews, and documentation. The main subjects in this study were the new students of Blok F Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah, totaling 20 people. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and verification.

The results showed that the implementation of tajwid learning with the Iqra' method at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School implemented two learning systems, namely: classical and individual. The learning evaluation technique uses 2 ways, namely daily evaluation and volume increase evaluation. Supporting factors for the implementation of tajwid learning with the Iqra' method at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School are the existence of ustadzah who already have a shahadah, gradual learning, and adequate facilities and infrastructure. While the inhibiting factors for the implementation of learning tajwid with the Iqra' method at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School are the use of too short time, there are other activities that make learning a holiday, and the lack of knowledge of parents about learning tajwid.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an yang diturunkan dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW merupakan pedoman bagi setiap muslim dan rahmat kepada orang yang beriman dan lebih banyak petunjuk bagi keamanan manusia dalam kehidupannya.

Pendidikan Islam mengacu pada pendidikan nilai ajaran Islam pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai bentuk pendidikan agama Islam.¹ Pengajaran Al-Qur'an membutuhkan keseriusan dan perhatian ekstra, setiap pendidik mencari metode yang paling baik kepada peserta didik, karena pada tingkat pertama melibatkan pengenalan huruf hijaiyah dalam sebuah kata atau melanjutkan

dengan memperkenalkan tanda baca di kalimat berikutnya. Sehingga melatih untuk membiasakan pengucapan makhraj huruf Arab yang benar pada tahap awal akan membantu dan memudahkan pengajaran tajwid pada tingkat membaca. Karena cara melafalkan huruf dan kalimat tidak mudah bagi anak, perlu bimbingan dan penyesuaian.

Belajar pada dasarnya adalah dimensi kegiatan yang disusun serta diwujudkan dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan atau menguasai beberapa kompetensi dan indikatornya, sebagai gambaran akhir belajar² Sementara belajar yaitu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dapat mengarah pada perilaku yang bagus, tetapi juga dapat mengarah pada perilaku yang buruk.³

¹ Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, (November, 2015), hal. 68.

² Della Indah, dkk, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.5, No.1, ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/227, (Oktober, 2020), hal. 16.

³ Muhammad Fathurrohman, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 15.

Mempelajari dan mendalami ilmu tajwid merupakan metode untuk menjaga serta kesucian didalam Al-Qur'an. Ada beberapa metode yang dipa oleh pendidik ketika mengajarkan cara ysng digunakan yaitu metode Iqra'. Metode ini dianggap lebih praktis untuk membantu santri lebih mudah memahami dan memahami pelaksanaan studi Qu'ran. Tanpa metode, proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan normal, sehingga proses pendidikan harus memilih metode pembelajaran yang baik dan tepat untuk memudahkan proses belajar santri. Karena cara pembelajaran yang dipakai dapat mempengaruhi hasil dalam belajar santri. Dengan menggunakan metode Iqra' dapat memberikan kemajuan yang baik kepada santri sehingga dapat membaca kitab Al-Qur'an sehingga sesuai *qowaid* tajwid.

Dari penjabaran diatas, penulis terdorong melakukan penelitian mengenai penerapan ilmu tajwid dengan metode Iqra'. Dalam hal ini objek penelitiannya adalah santri dengan demikian penelitian ini diberi judul "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dengan Metode Iqra' Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo".

B. Rumusan Masalah

Setelah diuraikan permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang diajukandalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah?
2. Bagaimana teknik evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah?

C. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah.
2. Untuk mengetahui teknik evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan untuk menambah kefasihan santriwati

dalam membaca kitab Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi patokan dalam membaca kitab Al-Qur'an dalam segi kefasihan, kelancaran, serta ketartilannya.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk selalu istiqamah didalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Bagi santriwati

Peneliti berharap setelah mempelajari ilmu tajwid bisa menambah wawasan tentang ilmu tajwid dan mempermudah para santriwati dalam membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Pondok Pesantren

Peneliti berharap metode Iqra' menjadi metode yang mempermudah para santriwati untuk membaca Al-Qur'an.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat.

LANDASAN TEORI

1. Kajian Tentang Ilmu Tajwid

Tajwid yaitu kata yang berasal dari bahasa Arab, yaitu *jawwada, yujawwidu, tajwiidan* yang artinya membaguskan. Sedangkan dari segi istilah setiap huruf dari tempat asalnya dengan memberikan hak dan *mustahaknya*.⁴ Belajar tentang ilmu tajwid yang baik serta benar merupakan bagian yang penting untuk memampukan santri membaca kitab Al-Qur'an.⁵ Oleh karena itu, tujuan dari mempelajari ilmu tajwid yaitu untuk menjaga lisan atau lidah supaya tidak terjadi kesalahan saat membaca kitab Al-Qur'an. Ada empat tingkatan membaca kitab Al-Qur'an yaitu membaca cepat dan membaca lambat:

a. *At Tartil*: bacasannya perlahan dan tenang, melafalkan setiap huruf makhrajnya secara akurat dan lengkap sesuai dengan hukum membaca tajwid, dan merenungkan makna, aturan, dan pengajaran dari ayat.

b. *At Tahqiq*: bacaannya mirip tartil, tapi semakin lama semakin lambat untuk memperbaiki bacaan suratnya dari makhraj dan mengatur kecepatan membaca dan dengung. Bacaan ini biasanya digunakan untuk mengajar jamaah di Masjid Ta'lim.

⁴ Amdjad Al Hafidh, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2018), hal. 5.

⁵ Dea Prasmanita, *"Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dalam*

Materi Al-Qur'an Hadist", Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.2 (Juli, 2020), hal. 46.

- c. *Al Hadhar*: membaca cepat dan mematuhi hukum bacaan tajwid. Tingkatan ini biasanya melibatkan seseorang untuk selalu membaca kitab Al-Qur'an, dan dapat diulang dalam waktu singkat. Biasanya dalam bacaan ini menggunakan metode *washal*.
- d. *At Tadwir*: bacaan yang hanya menjaga hukum tajwid, dan berada di antara tingkatan *tartil* dan *hadhar*.

Untuk evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dilakukan dengan dua teknik yaitu:

- a. Teknik Tes: Tes yaitu cara yang dilakukan untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang wajib dilakukan oleh santri. Tes adalah teknik penilaian yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan santri dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu. Terdapat beberapa cara dalam menguji peserta didik, yaitu melalui tes tertulis, tes lisan terstruktur, dan tes perbuatan atau praktik.
- b. Teknik Non Tes: Non tes yaitu evaluasi yang biasa dipakai untuk mengevaluasi aspek perilaku yaitu sikap, minat serta motivasi. Cara ini menguji peserta didik melalui wawancara, observasi, catatan berskala, skala sikap, dan studi kasus.⁶

2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode merupakan cara pendidik dalam melaksanakan hubungan interaksi edukatif dengan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung.⁷ Pembelajaran yaitu serangkaian kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik, peserta didik untuk mencapai suatu tujuan.⁸

Sehingga, metode pembelajaran merupakan metode yang dipakai untuk melaksanakan suatu rencana yang dibuat, kemudian kegiatan tersebut secara nyata untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.⁹

3. Metode Iqra'

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang memiliki arti "cara atau jalan". Sedangkan definisi metode yaitu cara yang digunakan untuk memberikan pelajaran kepada siswa.

Metode Iqra' merupakan metode membaca kitab Al-Qur'an, dengan fokus pada latihan membaca.

Proses penerapan metode pembelajaran ini melalui tahap sebagai berikut:

- a. *At Thariqah bil Muhaakah*, yaitu metode belajar dengan teknik meniru ucapan peserta didik kemudian pendidik menirunya.
- b. *Ath Thariqah bil Musyaafahah*, yaitu metode pengajaran dengan cara peserta

⁶ Sri Handayani, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis STEM*, (Malang: Edulitera, 2020), hal. 15.

⁷ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017), hal. 5.

⁸ Ahmad Suriansyah, *Strategi Pembelajaran*, (Depok: Kharisma Putra Utama Offset, 2014), hal. xiii.

⁹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hal. 20.9

didik melihat gerak bibir pendidik kemudian sebaliknya.

- c. *Ath Thariqah bil Kalaamish Shoriiah*, yaitu pendidik memakai bahasa yang mudah dipahami kepada peserta didik.
- d. *Ath Thoriqah bis Sual Limaqoo Shidit Ta'limi*, yaitu pendidik yang mengajukan pertanyaan lalu santri menjawabnya.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dengan Metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeer Mojotengah Wonosobo.

Metode dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an berperan penting dalam pembelajaran ilmu tajwid. Pada dasarnya metode belajar kitab Al-Qur'an itu memudahkan para santri dalam belajar Al-Qur'an. Untuk itu diadakannya perubahan dalam rangka memperbaiki kegiatan belajar kitab Al-Qur'an. Dengan demikian, peneliti menerapkan metode Iqra' di Blok F Putri. Dengan penerapan metode ini menjadi lebih mudah dipahami dan menghasilkan akhir yang baik.

Pembelajaran yaitu suatu proses pembelajaran santri dalam membaca kitab Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, didalam proses tersebut menghasilkan perubahan yang bersifat tetap melalui

perubahan pengetahuan, sikap, perilaku serta perubahan aspek lainnya.

Metode Iqra' merupakan suatu metode yang menekankan pada latihan membaca dan memberikan kesempatan santri untuk berkembang dengan baik.

Adapun dalam penerapan pembelajaran ilmu tajwid Blok F Putri menggunakan sistem klasikal dan individual, artinya pemberian materi kepada santri dilaksanakan secara bersama dan dilanjutkan dengan individual, yaitu dengan bergantian satu persatu menghampiri ustadzah dan ustadzah menyimak bacaan santri. Penerapan pembelajaran diharapkan pendidik mengajarkan pelajaran yang terdapat di buku Iqra'. sehingga santri yang kurang lancar saat membaca kitab Al-Qur'an bisa mengikutinya agar menjadi baik.

2. Teknik Evaluasi Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dengan Metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeer Mojotengah Wonosobo.

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengetahui tujuan yang telah tercapai. Dengan demikian proses belajar Iqra' dapat mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Blok F Putri memakai dua evaluasi dalam pembelajaran sebagai berikut:

¹⁰ Riha Ashifah Rohmah, "Implementasi Metode Iqra' Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Di SD Negeri 1 Karang Sari Bantur Malang", (Skripsi

Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), hal. 43-44.

- a. Evaluasi (harian). Dilakukan menggunakan sistem individu.
- b. Evaluasi (kenaikan jilid). Merupakan gabungan evaluasi (harian) dan dianggap sudah memenuhi kriteria baik sesuai dengan *makharijul huruf*.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dengan Metode Iqra' di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeper Mojotengah Wonosobo.

Dengan adanya metode Iqra' didalam pembelajaran ilmu tajwid santri Blok F Putri ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembelajaran ilmu tajwid yaitu adanya ustadzah yang sudah memiliki syahadah, pembelajaran yang bertahap, fasilitas yang memadai dan santri yang bersemangat belajar Al-Qur'an.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' di Blok F Putri yaitu penggunaan waktu yang terlalu singkat, ada kegiatan lain yang menjadikan pembelajaran diliburkan, kurangnya minat santri untuk belajar ilmu tajwid serta kurangnya pengetahuan orang tua tentang pembelajaran ilmu tajwid.

Faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode Iqra' di Blok F Putri yaitu kendala-kendala yang segera dicari solusi didalam pembelajaran agar ilmu tajwid tetap bisa dilaksanakan dengan baik dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dilakukan untuk menjawab dari suatu rumusan masalah. Beberapa simpulsn dari peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' menggunakan 2 cara yaitu:
 - a. Sistem klasikal dimulai dengan melafalkan basmalah, ustadzah memberi materi pokok jilid 6 kemudian peserta didik mengikutinya. Klasikal dibaca bersama dengan suara jelas dan benar.
 - b. Sistem individual, peserta didik satu persatu menghampiri ustadzah kemudian membaca bergantian .
2. Teknik evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' menerapkan 2 cara yaitu:
 - a. Evaluasi harian, dilakukan saat evaluasi individu. Secara individu ustadzah *mentashih* bacaan santri dan menanyakan hukum bacaan tajwidnya, yang kemudian dituliskan

dalam buku catatan ustadzah di situ tertera bahwa anak yang sudah mampu akan tertulis L dan yang belum lulus L- serta harus mengulang kembali.

- b. Evaluasi kenaikan jilid merupakan gabungan dari evaluasi harian kemudian diberikan kepada ustadzah penguji. Lalu ustadzah penguji meneliti ulang bacaan peserta didik pada jilid 6. Santri yang telah lulus dapat melanjutkan ke juz sedangkan yang belum lulus wajib mengulang [embelajaran tersebut.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra' sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung, adanya ustadzah yang sudah memiliki syahadah, pembelajaran yang bertahap, fasilitas yang memadai dan santri yang bersemangat belajar Al-Qur'an.
 - b. Faktor penghambat, penggunaan waktu yang terlalu singkat, ada kegiatan lain yang menjadikan pembelajaran diliburkan, kurangnya minat santri untuk belajar ilmu tajwid serta kurangnya pengetahuan orang tua tentang pembelajaran ilmu tajwid.

B. Saran

1. Kepada Pengasuh Pondok

Lebih memperhatikan para santri lebih dalam mengenai pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra'.

2. Kepada Ustadzah Pondok

Lebih memperhatikan santri dalam penerapan pembelajaran ilmu tajwid serta lebih sabar dalam mengajar peserta didik.

3. Santri

Lebih semangat belajar Al-Qur'an dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan lebih dalam yang berkaitan dalam implementasi pembelajaran ilmu tajwid dengan metode Iqra'.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafidh, Amdjad. 2015. *Pelajaran Tajwid Lengkap*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Ashifah Rohmah, Riha. 2019. *"Implementasi Metode Iqra' Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Di SD*

- Negeri 1 Karangsari Bantur Syafriyanto, Eka. 2015. *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial”*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6
- Malang
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Handayani, Sri. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis STEM*. Malang: Edulitera
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Indah, Della. 2020. *Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.5, No.1
- Prasmanita, Dea. 2020. *“Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist”*. Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.2
- Rachmat, Syafe'i. 2018. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: Yayasan PeNA
- Suriansyah, Ahmad. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Depok: Kharisma Putra Utama Offset